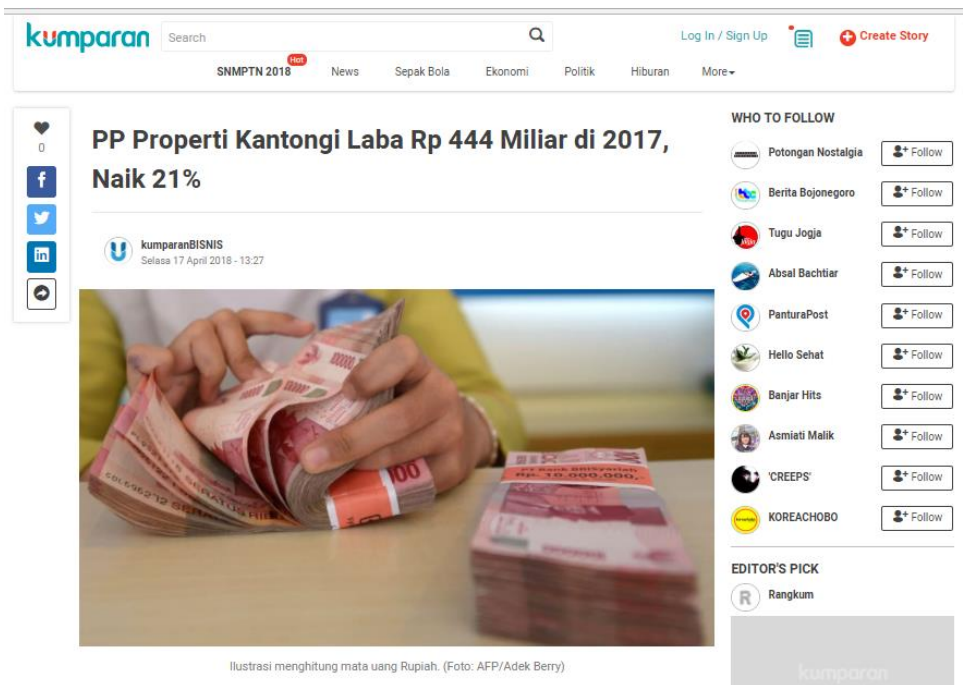


MEDIA KLIPPING

Media : Kumparan.com
 Media Title : PP Properti Kantongi Laba Rp 444 Miliar di 2017, Naik 21%
 Date of Issue : Selasa, 17 April 2018
 Time : 13.27 WIB



The screenshot shows a news article on the Kumparan.com website. The main headline is "PP Properti Kantongi Laba Rp 444 Miliar di 2017, Naik 21%". Below the headline is a photo of hands counting stacks of Indonesian Rupiah banknotes. To the right of the article is a "WHO TO FOLLOW" section with a list of accounts and their follower counts. Below that is an "EDITOR'S PICK" section featuring an article by Rangkum.

Emiten sektor properti, PT PP Properti Tbk (PPRO) mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2017 dengan membukukan laba bersih Rp 444 miliar atau naik 21% dibandingkan periode sebelumnya Rp 366 miliar. Kenaikan laba ini ditopang oleh peningkatan marketing sales yang meningkat 21% atau sebesar Rp 3,01 triliun dibanding periode sebelumnya Rp 2,49 triliun.

Marketing sales itu didukung oleh positifnya permintaan dari beberapa proyek PPRO antara lain Grand Kamala Lagoon (24%), Grand Shamaya (18%), Apartemen Begwan (9%), Grand Dharmahusada Lagoon (5%), Gunung Putri Square (5%), The Ayoma (4%) dan beberapa proyek realti serta proyek komersial lainnya.

"Marketing sales yang naik 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya membuktikan kepercayaan pasar yang tinggi terhadap produk-produk PPRO," ujar Direktur Utama PPRO Taufik Hidayat usai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2017 di Plaza PP, Jakarta Selatan, Selasa (17/4).

Dalam RUPS tahunan ini, salah satu keputusannya menghasilkan pembagian dividen dengan nilai total Rp 88 miliar atau 20% dari laba bersih perseroan pada 2017. Harga per lembar saham setelah dividen menjadi Rp 1,3 per lembar saham.

"Dividen per lembar tahun 2016 Rp 4,27 per lembar, sekarang Rp 1,3 per lembar karena pada tahun 2017 kita melaksanakan aksi stock split (pecah saham) 1:4 tahun 2016," kata Finance dan HR Director PT PP Properti Tbk, Indaryanto.

Terakhir dalam RUPS Tahun 2017 ini tidak ada perubahan direksi. "Tidak ada perubahan direksi untuk RUPS ini," tutup Indarto.

<https://kumparan.com/@kumparanbisnis/pp-properti-kantongi-laba-rp-444-miliar-di-2017-naik-21>